

Jum'at, 28 Juli 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Vastenburg & Pandawa Disita Jaksa
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg1 dan 4
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive



Judul	Pendapatan Premi Asuransi Sumut Rp2,51 Triliun
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive

Triwulan I-2023

Pendapatan Premi Asuransi Sumut Rp2,51 Triliun

Medan, (Analisa)

Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional (OJK KR) 5 Sumbagut menyampaikan, pada sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), pendapatan premi sektor asuransi di Sumut selama triwulan I-2023 mencapai Rp2,51 triliun, mengalami kontraksi sebesar 1,66% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,66%.

"Khusus pada segmen asuransi umum, akumulasi premi tetap tumbuh positif sebesar 8,56% *year-on-year*/yoy (2022: 30,93%) menjadi Rp627 miliar. OJK terus memonitor normalisasi kinerja asuransi jiwa dan peningkatan rasio klaim yang mengindikasikan adanya konsolidasi dalam pemasaran produk asuransi jiwa, terutama pada segmen asuransi jiwa PAY-DI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi)," terang Kepala OJK KR 5 Sumbagut, Bambang Mukti Riyadi, Rabu (26/7).

Dia menuturkan, pihaknya akan memastikan bahwa proses konsolidasi tersebut dikelola dengan baik dan dampaknya terhadap kesehatan keuangan perusahaan

dapat dimitigasi.

Ia juga menyampaikan nilai piutang pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan masih terus tumbuh tinggi pada Mei 2023 sebesar 21,95%yoy (April 2023: 21,55%) menjadi Rp20,58 triliun.

"Porsi pembiayaan produktif melanjutkan tren peningkatan yang signifikan hingga mencapai 41,7% (April 2023: 38,48%), didukung oleh pertumbuhan pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing sebesar 108,82%yoy dan 24,82%yoy. Sementara itu, risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) meningkat menjadi 2,09% (April 2023: 1,94%)," tandasnya.

Terkait fintech *peer to peer* (P2P) *lending*, imbuh Bambang, kinerjanya terus bertumbuh, dengan *outstanding* pembiayaan tumbuh sebesar 47,78%yoy (April 2023: 49,5%) mencapai Rp1,41 triliun. Sementara itu, tingkat risiko pembiayaan secara agregat (TWP90) berada dalam level yang aman yaitu 1,94% (April 2023: 1,45%).

Penyaluran pembiayaan

Bambang mengatakan, penyaluran

pembiayaan/pinjaman oleh IKNB ber-kantor pusat di Sumut juga menunjukkan pertumbuhan positif. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang terdiri dari satu LKM dan satu Bank Wakaf Mikro (BWM) entitas di Sumut pada Mei 2023 mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 8,98%yoy.

"Sementara itu, penyaluran pembiayaan tercatat sebesar Rp4,23 miliar dengan pertumbuhan 2,02%yoy. LKM sebagai lembaga pembiayaan yang berfokus terhadap pengembangan masyarakat miskin produktif memiliki nominal pembiayaan yang relatif kecil dibanding lembaga lainnya.

Lalu, perusahaan gadai swasta yang terdiri dari 14 entitas telah memberikan pinjaman dengan total Rp44,84 miliar hingga Maret 2023 atau tumbuh 36,61% secarayoy," jelasnya. Dia menambahkan, pada Mei 2023, terdapat penambahan satu perusahaan gadai swasta yang telah terdaftar dan berizin di OJK.

Pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan yang baik bagi pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dengan penghasilan menengah ke bawah di Sumut. (tiwi)

Judul	Kejagung Segera Sita Aset Benny Tjokro di Sukoharjo
Nama Media	Radar Solo
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg1&7
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive

Kejagung Segera Sita Aset Benny Tjokro di Sukoharjo

SUKOHARJO, Radar Solo – Kejaksaan Agung (Kejagung) bakal melakukan sita eksekusi aset berupa tanah milik terpidana korupsi Benny Tjokrosaputro di wilayah Sukoharjo. Penyitaan ini

terkait kasus korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) periode 2008-2018.

Camat Grogol Herdis Kurnia Wijaya mengatakan, pihaknya mendapat

undangan dari Kejagung perihal titip aset dari sita eksekusi milik Benny Tjokro terpidana korupsi Jiwasraya itu. Salah satunya adalah Pandawa Water World di Solo Baru, Gedangan ■ [Baca Kejagung... Hal 7](#)



Itu salah satu titik (Pandawa Water World) di Kecamatan Grogol yang akan disita Kejagung."

HERDIS KURNIA WIJAYA
Camat Grogol

Kejagung Segera Sita Aset Benny Tjokro di Sukoharjo

Sambungan dari hal 1

"Itu salah satu titik (Pandawa Water World) di Kecamatan Grogol yang akan disita Kejagung. Baru besok (Kamis, Red) kami diundang di Kejari Surakarta. Nanti juga ada empat kepala desa (Kades) yang akan diundang," ungkap Herdis melalui sambungan telepon kepada awak media, kemarin (26/7).

Menyinggung aset lainnya di luar Pandawa Water World di Desa Gedangan, Herdis mengatakan, belum mengetahui di mana lokasi dan objek aset yang lain. Apakah berupa lahan atau sudah ada bangunannya. Yang dia tahu baru sebatas nama lokasi desanya.

"Yang diundang ada empat kades. Berarti ada empat

lokasi yang disita eksekusi. Masing-masing lokasi aset itu di Desa Gedangan, Telukan, Langenharjo, dan Madegondo," imbuh Herdis.

Pantauan *Jawa Pos Radar Solo*, papan pemberitahuan sita eksekusi yang terpasang tertulis atas nama "Kejari Jakarta Pusat" di Pandawa Water World. Di papan itu tertulis:

"Tanah dan bangunan ini beserta isinya telah disita eksekusi oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat dan akan dilelang oleh PPA Kejaksaan Agung RI".

Dasarnya adalah Putusan Mahkamah Agung RI, Nomor 2937 K/Pid. Sus/2021 tanggal 21 Agustus 2021. Surat Perintah Pencarian Harta Benda Milik Terpidana (P-48A) Nomor: Prin-

734/M.1.10/Fu.1/09/2021 tanggal 29 September 2021

Sita eksekusi itu tertulis dalam perkara tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT. Jiwasraya (Persero) atas nama terpidana Benny Tjokrosaputro.

Terpisah, Kasi Pidsus Kejaksaan Negeri Sukoharjo Bakti Wicaksono membenarkan bahwa ada agenda Kejagung yang akan menyita eksekusi aset terpidana Benny Tjokro. Acara akan digelar di Kejaksaan Negeri Surakarta, hari ini (27/7).

"Nanti biar jelas semua. Silakan datang ke Kejaksaan Negeri Surakarta saja. Saya tidak berwenang menjelaskan," kata Bakti saat ditemui di kantornya, kemarin (26/7). **(kwl/bun)**

Judul	OJK: Tahun 2023 Share Kredit UMKM Meningkat
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Kredit UMKM Meningkat
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive

OJK: Tahun 2023 Share Kredit UMKM Meningkat

Medan (SIB)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KR (Kantor Regional) 5 Sumbagut menyebutkan, hingga Mei 2023 kinerja perbankan di Sumatera Utara yakni untuk aset mencapai Rp 11.598 triliun dengan 6,78 % YOY, DPK (Dana Pihak Ketiga) Rp 8.008 triliun atau tumbuh 6,55 % YOY, Kredit/ PYD 6.577 triliun, NPL/F 2,52 %, dan LDR mencapai 82,13 %.

Hal itu diungkapkan Kepala OJK KR5 Sumbagut Bambang Mukti Riyadi dalam acara Media Morning Brew di Medan, Selasa (25/7)..

Ia merinci, jumlah industri jasa keuangan di Sumut hingga 25 Juli 2023, ada 56 bank umum (2 bank berkantor pusat di Medan dan 52 BPR/BPRS).

Disebutkan, untuk Industri asuransi yang beroperasi di wilayah kerjanya tercatat 94 asuransi jiwa dan umum, 2 usaha LKM/S, 2 unit usaha dana pensiun dan 26 perusahaan sekuritas.

Selain itu ada juga bank sebagai APERD berjumlah 16 usaha, galeri investasi 10 emiten, 20 LKK. Serta yang berkantor pusat di Sumut ada 2 masing-masing modal ven-

tura, 1 unit BWM, 15 unit gadai swasta, lembaga keuangan khusus terdiri dari LPEI, PT PNM dan PT Jamkrindo.

Di kesempatan itu Bambang memaparkan, pihaknya ke depan akan lebih meningkatkan pelayanan dengan memfungsikan pelayanan kantor OJK di wilayah kerjanya Sumbagut yang meliputi Sumut, Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Riau, dan Kepulauan Riau.

"Kami ke depan ini memberi pelayanan yang optimal kepada konsumen. Kita minta

pak Anton Purba mengkampanyekan pelayanan itu," ujar Bambang.

Bambang didampingi Anton Purba, Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) 2 dan Perizinan OJK KR 5 Sumbagut serta Wan Nuzul Fachri, Deputi Direktur Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah OJK KR 5 Sumbagut.

Menyinggung kredit UMKM, katanya, tahun 2023 share kredit semakin meningkat seiring dengan banyaknya program dengan fokus penguatan UMKM. Disebutnya, sejak pan-

demi Covid-19 terjadi, share kredit UMKM mengalami penurunan hingga Desember 2020.

Sementara di awal tahun 2021, share kredit mulai pulih dan terus bertumbuh hingga Mei 2023.

Menurut Bambang, pihaknya terus menjaga ketahanan perbankan antara lain terhadap tekanan kondisi makro ekonomi dan geopolitik.

Dia juga menyinggung perbankan agar memperkuat digital maturity & digital resiliency. Hal ini juga mengingat tahun politik 2024 semakin mendekat, ujarnya. (A1/a)

Judul	REASURANSI BERBALIK PROFIT
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Industri reasuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

| BISNIS PENGALIHAN RISIKO |

REASURANSI BERBALIK PROFIT

Bisnis, JAKARTA — Industri reasuransi berbalik laba pada paruh pertama tahun ini setelah rugi pada periode sama tahun lalu. Rebound kinerja ini berlangsung di tengah dampak pandemi Covid-19 yang berangsur berkurang.

Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan reasuransi membukukan laba Rp872,8 miliar per Juni 2023, berbanding terbalik dengan rugi Rp526,7 miliar pada periode sama tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan tujuh perusahaan reasuransi di Indonesia, enam di antaranya mencetak laba pada semester lalu. PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) mencetak laba Rp565,2 miliar setelah rugi Rp249,7 miliar pada periode sama tahun lalu. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (Marein) mendulang laba Rp42,4 miliar (meskipun turun 45,5% YoY), PT Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re) menangkap profit Rp32,9 miliar (naik 407,4% YoY), PT Reasuransi Maipark Indonesia Rp28,9 mi-



Premi Industri
Q1/2023 Naik, Ini
Saham Asuransi
Umum Tercuan

liar (tumbuh 54,7% YoY), PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (INARE) Rp8,9 miliar, dan PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) Rp8,3 miliar (turun 88,5%). PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menjadi satu-satunya reasuransi yang rugi, yakni sebesar Rp6,3 miliar (turun 86,2% YoY).

Direktur Teknik Reasuransi Maipark Indonesia Heddy Agus Pritasa mengatakan pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, terutama keuntungan investasi yang meningkat dan efisiensi biaya.

"Pertumbuhan laba disebabkan juga karena tidak ada klaim gempa besar hingga semester I/2023 dan pertumbuhan bisnis karena lebih banyak aset properti yang diasuransikan

gempa bumi," kata Heddy kepada *Bisnis*, Rabu (26/7).

Laba Maipark ditopang oleh pertumbuhan pendapatan premi 12,7% YoY menjadi Rp129,11 miliar. Dari sana, total premi bruto Maipark tumbuh hampir 13% YoY menjadi Rp84,2 miliar.

Perusahaan dengan spesialisasi risiko gempa bumi itu juga mengalami penyusutan beban klaim bruto hingga 46,7% YoY menjadi Rp10,23 miliar.

Maipark membidik pertumbuhan premi 10%-15% hingga akhir tahun ini.

PERBAIKAN PORTOFOLIO

Sebaliknya, Indonesia Re masih membukukan rugi bersih Rp6,25 miliar, meskipun menyusut dari rugi periode sama tahun lalu yang mencapai Rp45,3 miliar.

Menurut Direktur Teknik Operasi Indonesia Re Delil Khairat, perbaikan portofolio bisnis perusahaan di reasuransi jiwa dan reasuransi umum membuat rugi bersih Indonesia Re menciut.

Untuk reasuransi jiwa, Indonesia Re memperbaiki portofolio dengan mengakhiri *treaty-treaty* berkinerja buruk.

Untuk portofolio reasuransi umum, Indonesia Re memperbaiki pengelolaan dampak klaim asuransi kredit, memperbaiki portofolio asuransi harta benda (properti) dan *engineering*, memperbaiki syarat dan ketentuan (*term and condition*), memperbaiki *treaty*, dan memperbaiki risiko individu melalui fakultatif.



Dampak pandemi terus menurun diikuti release cadangan yang menyebabkan hasil underwriting membaik. Hasil investasi juga menopang perolehan laba.

Alhasil, beban klaim bruto turun 16,2% YoY menjadi Rp1,63 triliun.

Pada saat yang sama, pendapatan premi perusahaan naik 3,7% YoY menjadi Rp3,1 triliun dan total premi bruto tumbuh 5,6% YoY menjadi Rp2,5 triliun.

Delil mengungkapkan Indonesia Re akan terus memperbaiki kualitas portofolio sehingga dapat mengurangi tingkat klaim. Perusahaan juga akan memperbaiki suku premi, *term and condition*, serta hasil bisnis atau *underwriting* bersih.

Dengan kata lain, hingga akhir tahun ini, Indonesia Re tidak berfokus pada pertumbuhan bisnis atau pertumbuhan pendapatan (*top line*) maupun premi bruto (*gross premium*). Level *top line* dan *gross premium* diharapkan sama dengan tahun lalu.

"Tapi, kami berharap ha-

sil *underwriting* bersih bisa membaik signifikan dan bisa menutup tahun ini dengan profit setelah selama dua tahun terakhir mencatat kerugian," ungkap Delil.

Sementara itu, menurut Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan, kerugian reasuransi pada tahun-tahun lalu dipengaruhi oleh klaim Covid-19 dan *loss ratio* yang meningkat seiring dengan klaim-klaim asuransi ke reasuransi.

Kini, seiring dengan pelandain pandemi, kinerja reasuransi di Tanah Air terus membaik.

"Dampak pandemi terus menurun diikuti *release* cadangan yang menyebabkan hasil *underwriting* membaik. Kemudian, hasil investasi juga menopang perolehan laba perusahaan reasuransi," kata Budi kepada *Bisnis*.

Pengamat asuransi dari Universitas Mercubuana Dedi Kristianto menuturkan pemulihan kinerja reasuransi sejalan dengan perbaikan kinerja asuransi.

Mengutip data OJK, dia menyebut nilai investasi reasuransi konvensional per Maret 2023 mencapai Rp18,3 triliun, tumbuh 4,25% dari periode sama tahun lalu.

"Setelah banyaknya permasalahan dalam industri asuransi yang terjadi pada 2022 yang juga berdampak pada industri reasuransi, kini mereka *rebound* dan memperbaiki kinerjanya pada kuartal I/2023 dan mampu menarik investasi," katanya. ■



Reasuransi di Indonesia

menorehkan laba sepanjang tahun ini berjalan setelah tahun lalu hampir selalu menderita rugi.

Bulan	Laba (Rugi)	Bulan	Laba (Rugi)
Jan 22	114,7	Okt 22	-116,18
Feb 22	56,94	Nov 22	121,36
Mar 22	-27,12	Des 22	-105,38
Apr 22	-315,5	Jan 23	236,57
Mei 22	-486,75	Feb 23	208,77
Jun 22	-526,74	Mar 23	397,19
Jul 22	-459,52	Apr 23	529,12
Agu 22	-421,06	Mei 23	666,62
Sep 22	-293,35	Jun 23	872,81

Judul	Selangkah lagi Benteng Vastenburg Milik Negara
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

 SURAKARTA

Selangkah lagi Benteng Vastenburg Milik Negara

WARGA dan wisatawan kini tidak bisa leluasa mengunjungi Benteng Vastenburg di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pasalnya, sejak Rabu (26/7), Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat sudah menancapkan papan yang menyatakan lokasi milik Benny Tjokrosaputro itu disita negara.

Benny ialah terpidana kasus korupsi ASABRI dan Asuransi Jiwasraya. Dalam kasus itu, negara telah merugi hingga Rp22,5 triliun.

Selain Benteng Vastenburg, penyitaan juga dilakukan di Sukoharjo, atas tanah dan bangunan tempat wisata waterboom Pandawa dan gedung olahraga.

Kemarin, Direktur Upaya Hukum Eksekusi dan Eksaminasi Kejaksaan Agung Undang Mugopal menyatakan pihaknya terus mengejar aset milik Benny Tjokrosaputro. Benny harus melunasi kewajiban membayar kerugian negara sebesar Rp6 triliun.

Mahkamah Agung dalam keputusannya telah menolak kasasi Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat. Mereka dihukum seumur hidup dan wajib mengembalikan kerugian negara sebesar Rp22 triliun, terdiri dari Rp6 triliun oleh Benny dan Rp16 triliun oleh Heru.

Secara keseluruhan total aset Benny yang disita di wilayah Surakarta seluas 43.216 meter persegi dan di Sukoharjo 83.309 meter persegi. Aset-aset yang dieksekusi menunggu proses lelang. "Jika nanti pengembalian dari proses lelang yang didahului appraisal masih kurang, Kejaksaan akan melakukan penelusuran aset lain yang bisa disita eksekusi," imbuh dia.

Sejak dilakukan sita eksekusi, lanjutnya, keberadaan objek aset tidak boleh dipindah tangan atau dijual. Untuk menjaga keberadaan aset yang disita eksekusi, Kejaksaan Agung menitipkan kepada Kejaksaan Negeri dan Pemerintah Kota Surakarta untuk ikut mengawasi dan mengamankan.

Benteng Vastenburg dibangun pada 1745. Benteng ini menjadi salah satu bangunan tertua di Kota Surakarta. Sebelumnya, Pemkot Surakarta dan Pemprov Jawa Tengah sudah berupaya mengambil alih kepemilikan atas bangunan cagar budaya itu. (WJ/N-2)

Judul	Produk Syariah Generali
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Konter

Produk Syariah Generali

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menggandeng Bank Jabar Banten (Bank BJB) Syariah untuk memasarkan produk asuransi syariah di Indonesia. Melalui peluncuran Pro-Life Jariyah-100, Generali menawarkan solusi proteksi dengan manfaat pasti menggunakan prinsip syariah, untuk masyarakat wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi *bancassurance* Bank BJB Syariah mulai Agustus 2023. Produk ini juga dapat diakses melalui *bancassurance specialist* Generali Indonesia, yang ditempatkan pada kantor-kantor cabang bank BJB Syariah.

"Kami memiliki fokus yang sama, yaitu mengutamakan nasabah Generali Indonesia untuk memperluas jaringan pemasaran, dengan melakukan sinergi bersama bank BJB Syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," ujar Tito Edwin Hasudungan Hutabarat, *Chief of Partnership Distribution* Generali, Kamis (27/7).

Vina Destya



KONTAN/Muradi

Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi *bancassurance* Bank BJB Syariah mulai Agustus 2023.

Judul	Benteng Vastenburg Dan Waterboom Disita Jaksa
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	negative

Eksekusi Aset Terpidana Benny Tjokro

Benteng Vastenburg Dan Waterboom Disita Jaksa

Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Pusat (Jakpus) melakukan penyitaan dua aset tanah dan bangunan di Surakarta dan Sukoharjo, Jawa Tengah.

DI Solo, Kejari Jakpus menyita tanah dan bangunan Benteng Vastenburg. Ada lima papan pengumuman penyitaan bangunan cagar budaya peninggalan Belanda ini.

Empat papan pengumuman dipasang di sisi kanan dan kiri bangunan. Satu lagi di pintu masuk belakang Benteng Vastenburg.

"Tanah dan Bangunan Disita Eksekusi oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat," demikian isi papan pengumuman.

Dijelaskan dalam papan pengumuman itu bahwa bangunan ini disita terkait Perkara Tindak Pidana Korupsi Pengelolaan Keuangan dan Dana Investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas nama terpidana Benny Tjokrosaputro.

Sementara di wilayah Sukoharjo, Kejari Jakpus menyita tempat wisata waterboom. Lokasinya di Solo Baru, Kecamatan Grogol Sukoharjo. Penyitaan dilakukan dengan memasang papan pengumuman di pintu masuk.

Tempat wahana wisata air terbesar di Kabupaten Sukoharjo

ini juga tercatat sebagai milik Benny Tjokro.

Dasar sita eksekusi kedua aset ini adalah Putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 2937 K/Pid.Sus/2021 tanggal 24 Agustus 2021 serta Surat Perintah Pencarian Harta Benda Milik Terpidana tanggal 29 September 2021.

Kepala Kejari Solo, Susanto, membenarkan adanya penyitaan aset berupa tanah dan bangunan Benteng Vastenburg dalam kasus korupsi Benny Tjokro.

Penyitaan aset dilakukan tim dari Kejari Jakpus. "Kami sifatnya hanya mendampingi dan memfasilitasi," katanya.

Kepala Seksi Pidana Khusus Kejari Sukoharjo, Bakti Wicaksono juga membenarkan penyitaan aset Benny Tjokro berbentuk wahana waterboom.

"Penyitaan aset itu tak lepas dari kasus korupsi PT Jiwasraya dan Asabri seperti yang tertera dalam papan pengumuman," katanya.

Sementara Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung (Kejagung), Ketut Sumedana

mengatakan, sita eksekusi ini untuk mencegah aset dipindahtangankan. "Kami juga masih melakukan penelusuran atas aset-aset lain yang akan disita eksekusi," katanya.

Berdasarkan putusan pengadilan, Benny Tjokro harus membayar uang pengganti Rp 6 triliun lebih dalam perkara Jiwasraya.

Berbagai asetnya pun dieksekusi untuk menutupi kerugian negara itu. Di antara aset yang disita terletak di Desa Jagabaya, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Berupa lahan kebun yang diatasmakan PT Abdinusa Ekapersada.

Terdapat 11 bidang tanah yang disita. Luas totalnya 130.746 meter persegi atau sekitar 13 hektare.

Untuk pengawasan aset ini, Kejagung menitipkan kepada Camat Parung Panjang. "Penitipan aset-aset ini guna mendapatkan perawatan khusus, dengan ketentuan tidak boleh mengubah bentuk, mengalihkan atau memperjualbelikannya," kata Sumedana pada keterangan sebelumnya.

Apabila diperlukan untuk keperluan lelang, Camat Parung Panjang harus mengembalikan aset titipan ini kepada Kejaksaan.

Sebelumnya, Kejaksaan telah menitipkan 16 bidang tanah hasil sita eksekusi perkara Jiwasraya Benny Tjokro kepada Camat Parung Panjang.

Lahan yang dititipkan seluas 468.297 meter persegi atau 46,8 hektare terletak di Desa Cikuda, Kecamatan Parung Panjang. Lahannya ditumbuhi bambu hingga karet.

Penitipan dan pengelolaan aset sitaan ini untuk memberikan insentif kepada masyarakat setempat. "Agar lahan dikelola dan hasilnya dijadikan pemasukan bagi kas daerah tersebut," kata Sumedana.

Menurutnya, Kejaksaan ingin memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi aset. Selain itu, untuk memastikan aset sitaan tidak dipindahtangankan ke pihak lain maupun diperjualbelikan.

"Sementara statusnya dititipkan. Nantinya juga akan dilelang untuk kepentingan mengganti kerugian keuangan negara," kata Sumedana.

Sita eksekusi aset ini berdasarkan Surat Perintah Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Pusat (P-48A) Nomor: Print-734/M.1.10/Fu.1/09/2021 tanggal 29 September 2021 juncto Print-145/.1.10/Fu.1/05/2022

tanggal 11 Mei 2022.

Kejaksaan melaksanakan Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat Nomor: 29/Pid.Sus-TPK/PN.Jkt.Pst tanggal 26 Oktober 2020 juncto Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor: 7/PID.SUS-TPK/2021/PT.DKI tanggal 26 Februari 2021 juncto Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 2937 K/PID.SUS/2021 tanggal 24 Agustus 2021 atas nama Terpidana Benny Tjokrosaputro.

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung, Kuntadi mengatakan, jajarannya bersama tim jaksa eksekutor tengah menghimpun seluruh data aset terpidana Benny Tjokro. "Sebagian sudah disita eksekusi. Aset lainnya pasti akan disita sesuai dengan putusan pengadilan," tandasnya.

Nilai aset yang disita diperhitungkan bersama tim taksasi dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Taksiran nilai ini diperlukan untuk keperluan pelelangan.

"Pada prinsipnya kita mengoptimalkan tugas pokok sita eksekusi. Soal berapa nilainya itu nanti akan diperhitungkan tim," tutup Kuntadi. ■ GPG

Judul	Good governance fundamental to stability of financial institutions
Nama Media	Jakarta Post
Newstrend	Good governance fundamental to stability of financial institutions
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Good governance fundamental to stability of financial institutions

The first half of the year was marked by the collapse of several high-profile banks overseas. What happened to Silicon Valley Bank (SVB), Signature Bank, First Republic Bank and even banking giant Credit Suisse led to much discussion about the crisis' potential impacts on the economy.

While Indonesia may not feel the cross-border effects of the banks' collapses on the economy or local banks, the country's financial institutions, especially insurance companies, are experiencing the same difficulties.

The overlooked root cause of the banks' downfall, among others, is the lack of good governance. SVB provided loans to start-ups without proper care and exceeded the standard loan-to-cash ratio, while Signature Bank has been criticized for its large amount of uninsured deposits and its involvement in crypto and other tech-focused lending.

First Republic's problems related more to its loan portfolio, where its model of providing low-interest mortgages to wealthy customers left it with enormous paper losses on its mortgage book

when interest rates quickly rose. Customers began demanding higher deposit rates to keep their money at the bank, resulting in higher uninsured deposits.

Credit Suisse, meanwhile, has been mired in fraud, money laundering and misconduct for decades.

Last year's disaster at two state-backed Indonesian insurance companies, Jiwasraya and Asabri, had its roots in largely corrupt institutions and resulted in the loss of millions of dollars due to financial mismanagement. The two insurers were suspected of using customer funds to invest in pump-and-dump stocks, which are named after the practice of artificially inflating share prices through fraudulent practices before dumping them on other unsuspecting investors in quick sales.

More recently, Wanaartha Life and Kresna Life failed to pay the insurance claims they owed. The Financial Services Authority (OJK) finally revoked the two companies' business licenses for failing to meet the risk-based capital requirements by the deadline for special supervision status. Indo-



Insight

Assad Lussak

*Account director at Baldwin Boyle Group.
The views presented are personal.*

nesia even sent a red notice request to Interpol to apprehend the former owners of Wanaartha Life.

The issue, as mentioned, is bad governance, which is impacting the smooth functioning of financial institutions. Banks and insurance companies need to ensure that their systems and processes are in compliance with regulatory standards and industry best practices. This includes having adequate capital reserves and internal controls to manage risk, as well as developing a culture of accountability and transparency.

Governance is a critical component of any business, but is often overlooked. Any business must act in the best interests of its customers and stakeholders and adhere to the laws and regulations that govern it. Proper governance will ensure that the business is stable and profitable, reducing the chances of it being exposed to

risks and helping it progress faster and more safely.

Good governance is also about striking a balance between protecting the interests of the business and its stakeholders while also allowing it to take advantage of opportunities as they arise. To do this, it is important to have the right people, processes, systems and policies. This includes having a board of directors and a management team in place, as well as ensuring that internal controls are set up to reduce risks.

The right governance structure needs to be implemented to ensure the business's stability and its resilience to possible economic downturns. The right structure can also help minimize potential losses and help the business perform better.

It is also fundamental to ensure that stakeholders are informed and involved in the business's

decision-making process. Good governance should include regular communication between the board of directors, the management team and the shareholders. This ensures that everyone has a clear understanding of the business's objectives and the strategies that are being implemented.

In short, it all boils down to proper governance. Having the right governance structures in place can help a business be more stable and successful while reducing its risks and enabling it to progress faster and safer. As a business owner or manager, governance will ensure the business is compliant and safe.

Good governance means being proactive in ensuring that all regulations and policies are implemented properly and efficiently. It is necessary to ensure that the right corporate culture is established, with the right incentives to encourage compliance.

If financial institutions do not have these elements, there is a high risk of failure, as evidenced by the recent bank collapses. It is up to banks to be responsible for their own actions. The governments should take action when

required but ultimately, banks and insurance companies have to take responsibility for their own mistakes.

Nevertheless, it is vital for regulators to take a deeper look into the industry and take swift action in the case of any misgovernance. Regulators should be able to spot any discrepancies and act quickly to rectify them.

Focusing on implementing regulations and policies that promote good governance can reduce the likelihood of such a crisis occurring again. This could include increasing capital requirements, providing incentives for banks to build strong internal systems and processes, and ensuring there are effective remedies to protect investors and depositors when a crisis occurs.

This is the only way to ensure that the financial industry can weather any storms that might come its way. The recent bank collapses serve as an important reminder of the importance of proper risk management and oversight. In doing this, we will be able to ride the waves of any economic situation and remain on a stable path.

Judul	Erick Bidik Oknum Korup Dapen BUMN
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Oknum Korup Dapen BUMN
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	negative

Sinergi Dengan Kejaksanaan Agung

Erick Bidik Oknum Korup Dapen BUMN

Langkah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, ingin menyapu bersih oknum nakal dalam mengelola dana pensiun (dapen) merupakan keputusan tepat. Sebab, membenahi manajemen merupakan hal sangat mendasar untuk memastikan dana tersebut bisa dikelola dengan profesional.

PENILAIAN itu disampaikan pengamat BUMN dari Universitas Indonesia (UI) Toto Pranoto. Dipaparkannya, Menteri BUMN telah menyatakan hanya sekitar 35 persen saja dapen BUMN dalam kondisi sehat. Sisanya ada dalam kondisi yang relatif memprihatinkan.

Toto menilai, ada beberapa masalah dalam tata kelola dapen, khususnya yang terkait pengelolaan investasi portofolio yang dianggap tidak *proper*, atau juga penyertaan investasi langsung yang tidak dilandasi kajian komprehensif.

"Dampak masalah tata kelola itu berakibat kerugian bagi dapen terkait," tutur Toto kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Sebetulnya, lanjut Toto, dalam pengelolaan dapen di Indonesia, termasuk dapen BUMN, sudah ada regulasi yang mengatur dengan jelas soal kepesertaan, pendanaan, pengelolaan investasi yang proper serta aspek pengawasan.

Dari sisi kepersertaan dan pendanaan telah diatur dengan jelas, siapa yang bisa menjadi anggota dapen BUMN. Kemudian iuran peserta dapen bersumber dari kontribusi peserta dan pemberi kerja (*employer*).

Model pengelolaan dapen bisa berbentuk Dapen Manfaat Pasti atau Dapen Iuran Pasti, tergantung preferensi dari dapen bersangkutan.

Nah, kata Toto, masalah yang sering muncul adalah iuran

pemberi kerja sering tidak tepat waktu, sehingga menimbulkan *Past Service Liability* (PSL) yang besar. Situasi ini yang bisa mengganggu sustainabilitas dapen tersebut.

Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) BUMN terdiri dari 61 dana pensiun, dengan aset mencapai Rp 127 triliun dan 734.426 peserta.

Rinciannya, sebanyak 50 berasal dari dana pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan 11 dana pensiun Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

Sumber pendapatan dana pensiun selain dari iuran peserta dan pemberi kerja, juga berasal dari dana hasil pengembangan investasi.

Hal ini, lanjut Toto, sudah ada rambu dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang membatasi bagaimana pengelolaan investasi yang *prudent* harus dilakukan.

Misalnya, investasi portofolio di kelompok surat berharga yang *risk free* atau kategori surat berharga *bluechips*. Namun fakta di lapangan, sering terjadi pelanggaran investasi karena dapen masuk pada kategori investasi *high risk*.

"Bahkan ada dapen yang investasi di saham non-*bluechips*," ucap Toto.

Persoalan lain yang juga timbul adalah penyertaan investasi langsung yang tidak *prudent*. Dalam kasus dapen Pelindo misalnya, ditemukan pembelian berbagai investasi tanah yang



Erick Thohir

dianggap tidak *prudent*.

"Tentu patut dipertanyakan bagaimana kualitas rencana bisnis yang dibuat, sehingga ujungnya merugikan dapen BUMN tersebut," tuturnya.

Kementerian BUMN juga menyatakan, sebanyak 22 dapen BUMN memiliki Rasio Kecukupan Dana (RKD) di bawah 100 persen.

Artinya, kemampuan Dapen meng-cover kewajiban jatuh tempo di bawah 100 persen. Disebutkan juga bahwa 16 dari 22 dapen BUMN memiliki imbal hasil investasi di bawah 6 persen.

"Kebocoran yang terjadi dalam pengelolaan dapen BUMN mengindikasikan bahwa pola pengawasan tidak berjalan dengan efektif," ujarnya.

Apa penyebabnya, sambung Toto, ada beberapa kemungkinan. Di antaranya sistem kualitas pengawasan yang lemah, rendahnya kompetensi pengawasan yang dimiliki Dewan Pengawas Dapen BUMN. Atau bisa juga intervensi para pihak yang menyebabkan munculnya *bad governance* pengelolaan dapen BUMN.

Untuk itu, ia menekankan,

hal prioritas yang harus dikerjakan agar dapen BUMN lebih sehat adalah pengurus dapen harus diisi tenaga profesional yang *qualified*, terutama di sektor investasi.

"Memang mengelola investasi dapen yang prudent akan berbiaya mahal. Namun hal itu tetap harus dilakukan," tegasnya.

Kemudian, diharapkan pengawasan OJK lebih ketat dari sisi *compliance* dan *law enforcement*.

"Terakhir, adalah munculnya kebutuhan indikator *early warning system* di otoritas pengawas, yang bisa mengantisipasi potensi kegagalan pengelolaan dapen," sebut Toto.

Ia bilang, jika perbaikan pengelolaan dapen bisa dilakukan dengan cepat, maka potensi dapen BUMN sebagai salah satu alternatif pendanaan pembangunan nasional, juga bisa semakin meningkat.

Ide penggabungan pengelolaan Dapen BUMN di bawah Lembaga pengelola investasi profesional bisa menjadi pertimbangan untuk direalisasikan. "Sekali lagi prinsip tata kelola yang baik dan transparan menjadi kata kuncinya," pungkas Toto.

Sebagai informasi, dalam kasus Jiwasraya negara disebut rugi hingga Rp 16,8 triliun. Kemudian dalam kasus Asabri, negara dirugikan Rp 22,7 triliun. Sementara, satu dapen BUMN yang sudah diusut Kejaksaan Agung adalah milik Pelindo dengan kerugian ditaksir mencapai Rp 148 miliar.

Perkara ini diawali dari adanya dugaan penyimpangan pengadaan lahan pada Pelindo periode 2013 hingga 2019. Pengadaan lahan itu menggunakan dana pensiun karyawan Pelindo.

Sebelumnya, Erick mengancam akan membawa kasus dapen bermasalah ke Kejaksanaan Agung (Kejagung).

"Saya sudah laporkan ke Jaksa Agung (ST Burhanuddin), tapi masih menunggu data-datanya dari Pak Tiko (Wamen BUMN Kartika Wirjoatmodjo). Kami akan laporkan supaya dana pensiun ini bersih, punya standar yang sama," ucap Erick di Jakarta, Minggu (23/7).

Ia menegaskan, berkaca dari kasus Jiwasraya, Asabri, dan Taspen, maka dapen BUMN juga harus diperbaiki.

Sebab, hal tersebut terkait hak dan masa depan para pekerja di hari tua.

"Jangan sampai laba BUMN-nya bagus, tetapi 5 atau sepuluh tahun lagi, ketika saya tinggalkan, mereka tidak dapat dana pensiun. Berdosa dong," tandasnya.

Mantan bos Klub Inter Milan ini mengatakan, sinergi dengan Kejaksanaan Agung dilakukan untuk membersihkan oknum-oknum yang menyalahgunakan kewenangan. "Kalau ada yang mau nyolong-nyolong, silakan ditangkap seperti yang sebelum-sebelumnya," tegas Erick.

Ia menyebut, ada 65 persen dapen BUMN bermasalah. Namun, tidak semuanya terbukti korupsi.

"Kalau kesalahan yang bukan korupsi, ya harus diperbaiki," kata Ketua Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) ini.

Erick mengatakan, Kementerian BUMN berkomitmen memperbaiki tata kelola dapen agar lebih baik dan profesional. Tapi jika mengarah kepada tindakan koruptif, maka dia tak segan membawa persoalan ini ke ranah hukum. ■ DWI

Judul	Lahan Benny Tjokro di Benteng Vastenburg Disita
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg1 dan 6
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	Negative

Lahan Benny Tjokro di Benteng Vastenburg Disita

SOLO - Sejumlah aset berupa tanah dan bangunan yang diduga hasil korupsi Benny Tjokrosaputro disita tm Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.

Dua aset tanah dan bangunan yang disita adalah Waterboom di Solo Baru, Grogol, Sukoharjo dan sejumlah tanah di kawasan Benteng Vastenburg Solo. Aset-aset tersebut disita berkaitan dalam kasus korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya dan Asabri yang dilakukan Benny Tjokro.

Penyitaan, menurut Direktur Upaya Hukum Luar Biasa, Eksekusi Dan Eksminesi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung RI, Undang Mugopul, sebagai hasil pengembangan kasus korupsi Asabri dengan terpidana Benny Tjokrosaputro. Benny telah divonis hukuman penjara seumur hidup dan didenda Rp 6 triliun.

"Keputusan pengadilan sudah inkrah. Terpidana Benny Tjokro dibebani uang pengganti Rp 6 triliun," kata Undang, Kamis (27/7).

Atas dasar putusan pengadilan tersebut, aset milik Benny Tjokro disita. "Aset Benny Tjokro diketahui berada di Sukoharjo dan Solo. Kami lakukan penyitaan eksekusi agar aset pelaku bisa dilelang," papar Undang.

Hasil lelang akan masuk kas negara sebagai pembayaran uang pengganti. Kalau masih kurang dari Rp 6 triliun, Kejaksaan akan mencari aset Benny Tjokro lainnya.

(Bersambung him 5 kol 3)



Lahan...

(Sambungan Hal 1)

"Untuk sementara, kami titipkan aset ke pemerintah daerah setempat. Jika mereka akan memanfaatkan aset untuk kegiatan, harus izin pada Kejaksaan Solo," kata dia.

Terdapat tujuh bidang tanah yang disita di kawasan Benteng Vastenburg, dengan luas total 43.216 m2. Untuk tanah di Sukoharjo, ada 35 bidang seluas 83.339 m2 yang disita. Kejari Solo DS Susanto menambahkan, yang disita hanya tanah dan bangunan bagian luar Benteng Vastenburg. Bagian dalam Benteng Vastenburg tidak masuk bagian dari penyitaan Kejari Pusat Jakarta.

"Hanya di bagian luar. Untuk pemanfaatan tanah jika digunakan acara, harus izin Kejari Solo," papar Kejari.

Sementara itu, advokat senior Heru S Notonegoro SH MH mengungkapkan, lahan seluas 43.216 m2 milik Benny Tjokrosaputro di Benteng Vastenburg yang disita eksekusi Kejari Jakarta Pusat berada di sebelah timur dan di sebelah utara benteng.

Untuk lahan di dalam Benteng Vastenburg dengan halaman cukup luas, milik beberapa orang lainnya, termasuk Robby Sumampow.

Lahan di dalam benteng dengan luas 30.000 m2 milik Robby Sumampow. Posisinya, dari Jalan Jenderal Sudirman masuk ke arah benteng hingga ke dalam. "Lahan berupa jalan menuju ke benteng dengan lebar 4-6 m dan panjang 30 m serta lahan di dalam benteng 30.000 m2 milik almarhum Robby Sumampow," ungkap Heru yang dulu pernah mendampingi Robby dalam menghadapi perkara hukum di Kota Solo.

Anggota Kongres Advokat Indonesia (KAI) itu juga mengungkapkan, lahan di kompleks benteng dimiliki enam pihak, termasuk Bank Danamon. Terkait penyitaan aset Benny Tjokro, Pemkot Surakarta akan berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Surakarta.

Pemkot ingin memastikan pemanfaatan lahan di kawasan itu. Sebab sebagian lahan Vastenburg kerap dijadikan lokasi berbagai event.

"Ada dua lahan yang biasa kami gunakan di Benteng Vastenburg untuk acara. Di bagian luar dan bagian dalam," ungkap Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daerah (BPKAD) Budi Murtono.

Menurut Budi, kedua lahan yang kerap dipinjam Pemkot sebagai lokasi kegiatan tersebut adalah area parkir milik PT Duta Merlin dan lahan bagian dalam Benteng Vastenburg milik PT Benteng Capurita.

Ia menilai, koordinasi dengan kejaksaan perihal kepastian pemanfaatan lahan sitaan tersebut penting sebab selama ini BPKAD merupakan instansi yang berwenang menerbitkan izin pemakaian lahan Vastenburg. "Jadi kalau ada kegiatan dari organisasi pengikat daerah (OPD), kami yang membuat surat permohonan kepada pemiliknya. Jika pemilik menyetujui atau tidak ada acara yang bersamaan, baru kami beralih ke kepala penyelenggara acara," tu.

Terkait aset Pemkot di kawasan Vastenburg, Budi memastikan, penyitaan lahan itu tak berdampak apa pun. Saat ini Pemkot memiliki dua bangunan di area itu, yakni Mel Pelayanan Publik (MPP) dan pusat kuliner Gladag Langen Bogan (Galibol).

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Surakarta Ayo Widayandoko, belum bisa merinci acara yang akan berlangsung di kawasan Vastenburg setelah penyitaan tersebut. Namun berdasarkan Kalender Event 2023 terbitan Pemkot, acara terdekat yang akan diselenggarakan di Vastenburg adalah Solo International Performing Art (SIPA) 2023 pada akhir Agustus.

"Event terakhir itu festival kuliner. Kalau event terdekat dari dinas (Disbudpar) belum ada," ujarnya. (G11.H73-41)

Judul	Minat pada Asuransi Syariah Meningkat
Nama Media	Pikiran Rakyat
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Minat pada Asuransi Syariah Meningkat

BANDUNG - Kepercayaan masyarakat terhadap asuransi berbasis syariah terus meningkat. Peningkatan kepercayaan tersebut harus dioptimalkan untuk semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap asuransi, termasuk asuransi berbasis syariah. Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia Tito Edwin Hasudungan Hutabarat mengatakan, saat ini, kesadaran dan kebutuhan asuransi sudah semakin terbentuk dan sangat berkembang. Sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk bisa menjangkau lebih banyak masyarakat secara lebih meluas. "Generali Indonesia memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan sinergi bersama bank bjb syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," katanya di Bandung, Kamis (27/7/2023). Mulai Agustus 2023 ini, Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance bank bjb syariah. Direktur Operasional Bank BJB Syariah Vicky Fitriadi mengatakan, kerja sama tersebut pun sebagai langkah strategis bank bjb syariah untuk memperluas pasar asuransi syariah karena perusahaan yakin bahwa kepercayaan masyarakat terhadap asuransi berbasis syariah terus meningkat sehingga perlu dimanfaatkan dengan baik. Untuk itu, bank bjb syariah ingin memanfaatkan momentum ini dengan meluncurkan produk baru kerja sama dengan Generali Indonesia. (YK)***

Judul	Generali Indonesia-bank bjb syariah Bidik Pasar Asuransi Syariah
Nama Media	Inilah
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Generali Indonesia-bank bjb syariah Bidik Pasar Asuransi Syariah

INILAH, Bandung - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) melakukan kolaborasi dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (bank bjb syariah) untuk membidik pasar asuransi syariah di Indonesia yang semakin meningkat.

Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia Tito Edwin Hasudungan Hutabarat mengatakan, kerja sama yang dijalin itu sebagai langkah strategis bank bjb syariah untuk memperluas pasar asuransi berbasis syariah. Untuk itu, bank bjb syariah ingin memanfaatkan momentum ini dengan meluncurkan produk baru kerja sama dengan Generali Indonesia.

Pro-Life Jariyah-100 diluncurkan sebagai solusi proteksi dengan manfaat pasti dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Direktur Operasional bank bjb syariah Vicky Fitriadi menyebutkan, peluncuran Pro-Life Jariyah-100 akan menambahkan sinergi sekaligus menjadi bukti nyata komitmen bank bjb syariah dalam menjangkau kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif.

Selain kebutuhan perbankan, produk ini juga menjadi sebuah added value yang



diberikan kepada nasabah untuk melengkapi perencanaan finansial keluarga. Bank bjb syariah berharap, kemitraan ini dapat menjadi kolaborasi yang kuat dan memberikan banyak manfaat bagi nasabah dalam melakukan perencanaan finansial keluarga yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Sebagai produk asuransi jiwa berbasis syariah dengan masa asuransi seumur hidup yang memberikan kemudahan pembayaran kontribusi

secara berkala. Solusi proteksi inovatif ini juga memberikan masa perlindungan asuransi hingga usia 99 tahun dengan masa bayar yang bisa disesuaikan dengan pilihan nasabah, yakni 5, 10, 15 dan 20 tahun.

Serupa dengan produk asuransi syariah Generali lainnya, Pro-Life Jariyah-100 juga dilengkapi dengan fasilitas wakaf manfaat asuransi, sehingga nasabah tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa namun juga bisa sekaligus berkesempatan

untuk beribadah wakaf.

Tito menuturkan, saat ini kesadaran dan kebutuhan asuransi sudah semakin terbentuk dan sangat berkembang sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk bisa menjangkau lebih banyak masyarakat secara lebih meluas.

"Kami memiliki fokus yang sama yaitu mengutamakan nasabah, Generali Indonesia memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan sinergi bersama bank bjb

syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," katanya di Kantor Pusat bank bjb syariah, Bandung, Kamis (27/7).

Kerja sama dan solusi inovatif Pro-Life Jariyah-100 ini juga sebelumnya telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat masyarakat Indonesia terhadap asuransi, termasuk asuransi syariah terus meningkat. (dnr)

Judul	Bidik Pasar Asuransi Syariah, Generali Gandeng BJB Syariah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Bidik Pasar Asuransi Syariah, Generali Gandeng BJB Syariah

NERACA

Jakarta – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) melakukan kolaborasi dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (bank bjb syariah) untuk membidik pasar asuransi syariah di Indonesia yang semakin meningkat. Pasalnya, data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap asuransi, termasuk asuransi berbasis syariah terus meningkat. Jumlah pertumbuhan total tertanggung dalam industri asuransi jiwa kuartal pertama tahun 2023 hingga 16,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoY).

Pro-Life Jariyah-100, diluncurkan sebagai solusi proteksi dengan manfaat pasti dengan prinsip syariah, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten. Kegiatan kerja sama ini dihadiri oleh manajemen Generali Indonesia, yakni Tito Edwin Hasudungan Hutabarat selaku Chief of Partnership Distribution dan Direktur Operasional bank bjb syariah, Vicky Fitriadi, yang bertempat di Kantor Pusat bank bjb syariah, Bandung, hari ini (27/7). Kerjasama dan solusi inovatif Pro-Life Jariyah-100 ini juga sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Kerja sama ini sebagai langkah strategis bank bjb syariah untuk memperluas pasar asuransi syariah karena perusahaan yakin bahwa kepercayaan masyarakat terhadap asuransi berbasis syariah terus meningkat sehingga perlu dimanfaatkan dengan baik. Untuk itu, bank bjb syariah ingin memanfaatkan momentum ini dengan meluncurkan produk baru kerja sama dengan Generali Indonesia.

Selain itu bank bjb syariah percaya bahwa peluncuran Pro-Life Jariyah-100 akan menambahkan sinergi sekaligus menjadi bukti nyata komitmen bank bjb syariah dalam menjangkau kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif. Selain kebutuhan perbankan, produk ini juga menjadi sebuah added value yang diberikan kepada nasabah untuk melengkapi perencanaan finansial keluarga. Bank bjb syariah berharap, kemitraan ini dapat menjadi kolaborasi yang kuat dan memberikan banyak manfaat bagi nasabah dalam melakukan perencanaan finansial keluarga yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Pro-Life Jariyah-100 merupakan produk asuransi jiwa berbasis syariah dengan masa asuransi seumur hidup yang memberikan kemudahan pembayaran kontribusi secara berkala. Pro-Life Jariyah-100 dirancang dengan fitur pengembalian kontribusi dan manfaat di akhir masa asuransi. Solusi proteksi inovatif ini juga memberikan masa perlindungan asuransi hingga usia 99 tahun dengan masa bayar yang bisa disesuaikan dengan pilihan nasabah, yakni 5, 10, 15 dan 20 tahun.

Selain itu, layaknya produk asuransi syariah Generali lainnya, Pro-Life Jariyah-100 juga dilengkapi dengan fasilitas wakaf manfaat asuransi, sehingga nasabah tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa namun juga bisa sekaligus berkesempatan untuk beribadah wakaf.

Sementara itu Tito Edwin Hasudungan Hutabarat selaku Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia mengungkapkan bahwa saat ini kesadaran dan kebutuhan asuransi sudah semakin terbunk dan sangat berkembang sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk bisa menjangkau lebih banyak masyarakat secara lebih meluas. "Kami memiliki fokus yang sama yaitu mengutamakan nasabah, Generali Indonesia memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan sinergi bersama bank bjb syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," katanya seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Mulai Agustus 2023 ini, Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance bank bjb syariah dan dapat diakses melalui bancassurance specialist Generali Indonesia yang ditempatkan pada kantor-kantor Cabang bank bjb syariah. Selain manfaat proteksi dan pengembalian kontribusi, dengan memiliki produk ini nasabah juga bisa mendapatkan fitur telemedicine Dokter Leo. Dokter Leo memberikan kemudahan akses konsultasi medis bebas biaya dengan dokter profesional hanya dengan menggunakan ponsel dari rumah yang bisa diakses melalui aplikasi nasabah Gen iClick.

Nasabah dapat dengan mudah berkonsultasi dengan cara live chat, voice call ataupun video call, kapan saja, dimana saja. Kemudahan ini tidak hanya berlaku bagi nasabah, tetapi juga termasuk anggota keluarga nasabah. Setelah melakukan konsultasi, nasabah juga dapat melakukan penebusan obat resep langsung di aplikasi soma dan obat akan langsung diantar ke rumah. 

Front. Immunol. | www.frontiersin.org | Page 19

Judul	Mendesak Pembentukan Tata Kelola
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Pembentukan Tata Kelola
Halaman/URL	Pg14 15
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	negative

EDITORIAL



Mendesak Pembentukan Tata Kelola

Seharusnya tahun 2023 menjadi tahun yang mengembirakan dan penuh harapan buat semua pelaku bisnis. Sayangnya, pemulihan ekonomi pasca keterpurukan ekonomi akibat pandemi mulai bisa dirasakan banyak orang. Namun nada kelegian itu hanya bertahan tidak sampai akhir tahun 2022. Karena dunia kembali mengkhawatirkan perekonomian tahun 2023 terkait konflik geopolitik di Eropa dan juga ketidakpastian terkait normalisasi kebijakan moneter di negara-negara utama dunia.

Kondisi tersebut diperkuat oleh laporan institusi ekonomi global, OECD. Organisasi itu mengatakan bahwa perekonomian dunia telah kehilangan momentum pemulihannya karena berbagai faktor. Di antaranya pengetatan kebijakan moneter global, tingginya harga komoditas energi dunia karena tensi geopolitik, serta masih

persistennya inflasi tinggi di beberapa negara-negara maju.

Kenyataan itu jelas makin memberatkan jalannya roda bisnis di industri keuangan, terutama di lini bisnis selain bank. Sebabnya, tanpa adanya persoalan global saja, sektor tersebut sudah terbelit masalah yang cukup rumit.

Saat berada dalam pusaran krisis pandemi, sektor asuransi adalah yang cukup terpalak. Tidak mudah memasarkan asuransi ketika itu. Kinerja asuransi terganggu karena intensitas penyedia layanan bertemu dengan nasabah sangat terbatas. Hal ini bukan hanya permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha asuransi semata, tetapi juga perusahaan pembiayaan dan pelaku IKNB lainnya.

Tantangan bertambah ketika di dalam lingkungan asuransi sendiri timbul perkembangan yang tidak menguntungkan buat industri secara keseluruhan. Adalah perang tarif antar perusahaan

yang membuat lingkungan bisnis menjadi makin tidak sehat. Praktik yang bisa dilihat adalah perusahaan-perusahaan asuransi saling menawarkan asuransi dengan harga yang sangat rendah untuk menarik konsumen.

Otoritas Jasa Keuangan sendiri bukannya tidak mengetahui perkembangan tersebut. Malahan hasil temuan otoritas diketahui rata-rata premi yang dibayarkan asuransi kredit sebesar kurang dari 1 persen. Sementara rata-rata tingkat gagal bayar atau *default* asuransi kredit di kisaran 2-3 persen.

secara prudent yang perlu dilengkapi dengan kajian yang komprehensif dan analisis fundamental.

Ya, dalam dua tahun belakangan publik telah melihat bagaimana Asuransi Jiwasraya telah memberikan citra buruk pada industri proteksi. Kasus penipuan di industri asuransi yang telah terjadi di antaranya adalah yang menimpa asuransi AJB Bumiputera, Kresna Life, Jiwasraya, hingga Wanaartha Life. Bahkan kasus-kasus itu telah menyita perhatian Presiden Joko Widodo dan meminta regulator terkait untuk segera

Persoalan tata kelola perusahaan telah membuka Kotak Pandora di industri keuangan nonbank. Karena itu juga regulator telah mengafirmasi akan mendesak pelaku usaha untuk kembali menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Kenyataan itu tentu mengkhawatirkan, tidak hanya bagi regulator namun juga publik secara keseluruhan. Bagaimana tidak, di tengah peningkatan kasus gagal bayar yang menimpa asuransi dalam dua tahun belakangan, dalam industri sendiri berkembang praktik bisnis tidak sehat yang akan menghalangi potensi industri. Dan hal itu mengancam bagi kanker.

Otoritas bahkan mengaitkan antara praktik perang tarif ini dengan meningkatnya kasus penipuan pada nasabah dan gagal bayar pada perusahaan asuransi. Regulator pun memberi kode keras agar perusahaan asuransi menjalankan strategi investasi

memberikan solusi kepada para nasabah yang dirugikan.

Terkait hal tersebut pula, OJK telah meminta perusahaan asuransi untuk menjalankan praktik *underwriting* secara prudent dan menghindari praktik pensangan usaha secara tidak sehat dalam bentuk perang tarif. Sehingga besaran premi yang dikenakan kepada pemegang polis sesuai dengan tingkat risiko asuransi yang ditanggung atau dikelola oleh perusahaan asuransi.

Memang persoalan tata kelola perusahaan telah membuka Kotak Pandora di industri keuangan nonbank, terutama asuransi. Karena itu juga regulator telah mengafirmasi akan mendesak pelaku usaha untuk kembali

menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di sektor tersebut.

Tak kurang dari Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, Frederica Widyasari Dewi yang mengakui, kobayakan kasus yang ada di industri asuransi berkaitan dengan penerapan *market conduct*. Banyak pihak yang terkait asuransi tidak memiliki kompetensi atau tidak melakukan praktik penawaran atau penjualan yang sesuai dengan etika seungguhnya.

Market conduct merupakan tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk, informasi produk, membuat penjualan, melakukan layanan, dan melakukan penawaran kepada masyarakat.

Beragam rintangan yang memberikan beban tambahan bagi industri tersebut tentu akan memberatkan langkah para pelaku usaha sektor keuangan dalam menjalani bisnis 2023 ini. Padahal di sisi lain mereka juga harus segera membenahi layanan kepada masyarakat dengan mengadopsi teknologi digital. Sebabnya digitalisasi layanan saat ini bukan lagi merupakan pilihan, namun sudah menjadi keharusan bahkan keumuman bagi pelaku industri.

Memang bagi pelaku IKNB, seharusnya tahun 2023 menjadi tahun untuk menyiapkan diri untuk mengembalikan kinerja bisnis kembali ke posisi sebelum krisis pandemi melanda. Tetapi apa boleh buat, tak ada pilihan lain bagi semua *underholder* IKNB kecuali untuk memperbaiki diri terutama dari sisi *governance*, sembari terus melakukan transformasi layanan ke arah digital.

Judul	Lebih Aman Kolaborasi Sejak Dini
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Tantangan digitalisasi dan persaingan bisnis
Halaman/URL	Pg20&21&22&23
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

LAPORAN UTAMA



Lebih Aman Kolaborasi Sejak Dini

Menghadapi tantangan digitalisasi dan persaingan bisnis, asuransi memilih untuk berkolaborasi sejak awal. Pengalaman yang dialami perbankan jadi pertimbangan.

Oleh Kornelia dan Lisa

Perkembangan teknologi digital telah mengubah profil bisnis hingga ke industri asuransi. Bertumbuh, sektor ini terus mengoptimalkan diri agar tetap relevan pada era digital ini. Salah satu cara yang dilakukan adalah berkolaborasi dengan sektor lain.

Salah satu contoh kolaborasi yang dilakukan asuransi adalah dengan sektor teknologi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan teknologi, asuransi dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor kesehatan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan kesehatan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi kesehatan yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor keuangan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan keuangan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih inovatif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor transportasi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan transportasi, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor energi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan energi, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor lingkungan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan lingkungan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor budaya. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan budaya, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor olahraga. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan olahraga, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

LAPORAN UTAMA



Edy Sukman

General Indonesia (Insurtech) lebih baik berkolaborasi dengan perusahaan teknologi sejak dini. Hal yang terpenting adalah memastikan platform tersebut aman dan memiliki lisensi asuransi.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah profil bisnis hingga ke industri asuransi. Bertumbuh, sektor ini terus mengoptimalkan diri agar tetap relevan pada era digital ini. Salah satu cara yang dilakukan adalah berkolaborasi dengan sektor lain.

Salah satu contoh kolaborasi yang dilakukan asuransi adalah dengan sektor teknologi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan teknologi, asuransi dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor kesehatan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan kesehatan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi kesehatan yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor keuangan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan keuangan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih inovatif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor transportasi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan transportasi, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor energi. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan energi, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor lingkungan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan lingkungan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor budaya. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan budaya, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor olahraga. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan olahraga, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor lingkungan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan lingkungan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor budaya. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan budaya, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor olahraga. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan olahraga, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor lingkungan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan lingkungan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

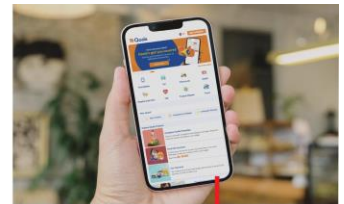
Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor budaya. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan budaya, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor olahraga. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan olahraga, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor lingkungan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan lingkungan, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor budaya. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan budaya, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.

Salah satu contoh lain adalah kolaborasi dengan sektor olahraga. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan olahraga, asuransi dapat memberikan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah.



Asuransi konvensional menggunakan teknologi untuk meningkatkan penjualan produk asuransi digital atau insurtech semakin banyak ke arah positif.

Judul	Wanti-wanti untuk Industri Asuransi
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Tantangan digitalisasi dan persaingan bisnis
Halaman/URL	Pg24&25&26&27
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

LAPORAN UTAMA



Wanti-wanti untuk Industri Asuransi

Industri asuransi bakal tak ideal untuk mengantisipasi tantangan bisnis tahun 2023. Otoritas mendesak agar para pelaku usaha untuk menghindari persaingan tidak sehat agar bisa selamat.

— Rona Kusdiana San Uliha

Calvin Idris, pemrakarsa asuransi swasta di Indonesia, menegaskan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

LAPORAN UTAMA



Ahmad Nurulhikmah

Optimisme RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi di monitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan. Ia mengatakan bahwa industri asuransi swasta yang tumbuh pesat ini akan menghadapi tantangan yang signifikan.



O.K meminta perizinan asuransi untuk melakukan monitoring terhadap kinerja agen asuransi agar tidak menoreh citra industri.

Industri asuransi bakal tak ideal untuk mengantisipasi tantangan bisnis tahun 2023. Otoritas mendesak agar para pelaku usaha untuk menghindari persaingan tidak sehat agar bisa selamat.

— Rona Kusdiana San Uliha

Judul	Bank Mandiri Gelar Find Your Property (FYP) 2023
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Find Your Property (FYP) Fest 2023
Halaman/URL	Pg88
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

BANK MANDIRI GELAR *FIND YOUR PROPERTY* (FYP) 2023

Bank Mandiri mengadakan pameran properti "*Find Your Property*" (FYP) Fest 2023 sebagai langkah untuk memperkuat bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di tahun 2023 yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat. Pameran tersebut dilaksanakan pada 13-19 Februari 2023 di Menara Mandiri Sudirman, Jakarta dengan menawarkan 68 Proyek dari 25 Group pengembang *asset* properti terbaik di wilayah Jabodetabek.

SVP Consumer Loans Bank Mandiri, Dessy Wahyuni mengatakan, dari pelaksanaan event properti di tahun sebelumnya, keinginan masyarakat mencari hunian cukup tinggi, terutama di kalangan karyawan yang mengincar rumah pertama sebagai tempat tinggal. "Antusiasme ini yang membuat kami menyelenggarakan Properti Expo sebagaimana memenuhi kebutuhan hunian idaman masyarakat. Sekaligus menjadi wujud komitmen Bank Mandiri dalam memberikan kemudahan proses pembelian," ungkap Dessy di Jakarta.

Dessy melanjutkan, Bank Mandiri menambahkan promo khusus berupa program suku bunga special dengan beberapa alternative mulai *fixed rate* 3 tahun, 5 tahun hingga 10 tahun, serta Program Diskon Asuransi Jiwa sampai dengan 10 persen. "Bank Mandiri menawarkan suku bunga pada event *Find Your Property* ini mulai 3,65 persen *fix* 3 tahun, serta diskon asuransi jiwa 10 persen yang diberikan kepada pengunjung yang *apply* selama event berlangsung," tambahnya.



www.nature.com/scientificreports/ 14

Judul	Kejari Jakpus Sita Benteng Vastenburg
Nama Media	Tribun Jateng
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive



DISITA - Papan pengumuman berwarna merah muda penyitaan Benteng Vastenburg Solo terpasang di dekat bangunan bersejarah tersebut, Kamis (27/7).

Kejari Jakpus Sita Benteng Vastenburg

► Penyitaan Bangunan Bersejarah di Solo Terkait dengan Kasus Korupsi Jiwasraya

SOLO, TRIBUN - Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Kejari Jakpus) menyita Benteng Vastenburg, Solo. Penyitaan bangunan bersejarah itu merupakan imbas kasus korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas terpidana Benny Joko Saputro.

Penyitaan dilakukan tim Kejari Jakarta Pusat, Rabu (26/7), dengan memasang papan berwarna merah muda di sekitar Benteng Vastenburg. Pantauan Tribun Jateng, setidaknya terdapat empat papan pengumuman berwarna merah muda. Dua berada di sisi kanan, satu di belakang dan satu berada di sisi kiri.

Dalam papan pengumuman itu tertulis tanah

STORY HIGHLIGHTS

- Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Kejari Jakpus) menyita Benteng Vastenburg, Solo
- Penyitaan Benteng Vastenburg itu merupakan imbas kasus korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas terpidana Benny Joko Saputro.
- Penyitaan dilakukan tim Kejari Jakarta Pusat, Rabu (26/7), dengan memasang papan berwarna merah muda di sekitar benteng

dan bangunan ini beserta isinya telah disita eksekusi oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat. Lantas aset itu akan dilelang oleh PPA Kejaksaan Agung RI. Pada bagian bawah papan terdapat tulisan pihak selaku penanggung jawab atas permasalahan papan itu yakni Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.

Selain keterangan itu terdapat pula dasar-dasar hukum dilaksanakannya

penyitaan Benteng Vastenburg oleh Kejaksaan Negeri Jakpus. Penyitaan itu berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI Nomor 2937 K/Pid.Sus/2021 tanggal 24 Agustus 2021 dan Surat Perintah Pencarian Harta Benda Milik Terpidana (P-48A) Nomor: Prin-734/M.1.10/Fu.1/09/2021 tanggal 29 September 2021.

Tidak ada pembatasan Hery, salah satu juru

parkir Benteng Vastenburg, mengatakan, pemasangan papan tersebut dilakukan tim Kejari Jakpus, pada Rabu siang. "Dari jam 11 itu sudah ada yang datang (tim kejaksaan), tapi (papan informasi penyitaan) sudah terpasang itu pada pukul 16.00," kata Hery, Kamis (27/7).

Sementara itu pantauan di lokasi, tidak ada pembatasan kegiatan di Benteng Vastenburg. Sejumlah masyarakat masih melakukan kegiatan seperti biasanya.

Benteng yang sehari-hari digunakan untuk parkir umum juga masih digunakan untuk parkir. Sejumlah kendaraan, baik roda dua, empat, bahkan bus juga masih terparkir di benteng tersebut. (uti)

Judul	Generali Bidik Pasar Asuransi Syariah
Nama Media	Haluan Padang
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Generali Bidik Pasar Asuransi Syariah

JAKARTA, HALUAN—PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) gandeng PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) untuk kolaborasi bidik pasar asuransi syariah di Indonesia yang saat ini semakin meningkat.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap asuransi termasuk asuransi berbasis syariah terus meningkat. AAJI mencatat jumlah pertumbuhan total tertanggung dalam industri asuransi jiwa kuartal I tahun 2023 mencapai 16,6 persen YoY.

Generali Indonesia meluncurkan Pro-Life Jariyah-100

sebagai solusi proteksi dengan manfaat pasti menggunakan prinsip syariah, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Solusi inovatif Pro-Life Jariyah-100 ini memiliki masa asuransi seumur hidup yang memberikan kemudahan pembayaran kontribusi secara berkala. Solusi ini juga dirancang dengan fitur pengembalian kontribusi dan manfaat di akhir masa asuransi.

Perlindungan yang diberikan asuransi ini hingga nasabah berusia 99 tahun dengan masa bayar yang bisa disesuaikan dengan pilihan nasabah yaitu 5,

10, 15, dan 20 tahun.

Produk ini juga dilengkapi dengan fasilitas wakaf manfaat asuransi, sehingga nasabah tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa namun juga bisa sekaligus berkesempatan untuk beribadah wakaf.

Kegiatan kerja sama ini dihadiri oleh *Chief of Partnership Distribution* Generali Tito Edwin Hasudungan Hutabarat dan Direktur Operasional Bank BJB Syariah Vicky Fitriadi yang dilakukan di Kantor Pusat Bank BJB Syariah Bandung, Kamis (27/7).

Pro-Life Jariyah-100 juga sebelumnya telah melalui persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kerja sama ini dilakukan bank BJB Syariah sebagai langkah strategis dalam memperluas pasar asuransi syariah, serta percaya bahwa peluncuran produk ini akan menambahkan sinergi sekaligus menjadi bukti nyata komitmen bank BJB Syariah dalam menjangkau kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif.

Selain kebutuhan perbankan, produk ini juga menjadi sebuah *added value* yang diberikan kepada nasabah untuk melengkapi perencanaan finansial keluarga.

Kolaborasi ini juga menjadi sebuah harapan bagi BJB Syariah untuk memberikan man-

faat bagi nasabah dalam melakukan perencanaan finansial keluarga yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Tito mengatakan bahwa saat ini kebutuhan asuransi sudah sangat berkembang sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk bisa menjangkau masyarakat secara lebih luas.

"Kami memiliki fokus yang sama yaitu mengutamakan nasabah Generali Indonesia memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan sinergi bersama bank BJB Syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," ujar Tito dalam keterangan resmi, Kamis (27/7).

Dalam produk ini, nasabah juga mendapatkan fitur *telemedicine* Dokter Leo dengan kemudahan akses konsultasi medis bebas biaya dengan dokter profesional melalui aplikasi nasabah Gen iClick, nasabah juga bisa mendapatkan penebusan obat resep dan bisa langsung diantarkan ke rumah.

Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance bank BJB Syariah pada Agustus 2023. Serta dapat diakses melalui *bancassurance specialist* Generali Indonesia yang ditempatkan pada kantor-kantor cabang bank BJB Syariah. (h/ktn)

Judul	Luncurkan Pro Life Jariyah100
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Kolaborasi Generali Indonesia dan Bank BJB Syariah meluncurkan Pro-Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-07-28
Sentimen	positive

Luncurkan Pro Life Jariyah100

● Generali Indonesia Gandeng Bank BJB Syariah

JAKARTA, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) gandeng PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) untuk kolaborasi bidik pasar asuransi syariah di Indonesia yang saat ini semakin meningkat.

Generali Indonesia meluncurkan Pro-Life Jariyah-100 sebagai solusi proteksi dengan manfaat pasti menggunakan prinsip syariah, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Solusi inovatif Pro-Life Jariyah-100 ini memiliki masa asuransi seumur hidup yang memberikan kemudahan pembayaran kontribusi secara berkala. Solusi ini juga dirancang dengan fitur pengembalian kontribusi dan manfaat di akhir masa asuransi.

Perlindungan yang diberikan asuransi ini hingga nasabah berusia 99 tahun dengan masa bayar yang bisa disesuaikan dengan pilihan nasabah yaitu 5, 10, 15, dan 20 tahun.

Produk ini juga dilengkapi dengan fasilitas wakaf manfaat asuransi, sehingga nasabah tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa namun juga bisa sekaligus berkesempatan untuk beribadah wakaf.

Kegiatan kerja sama ini dihadiri oleh Chief of Partnership Distribution Generali Tito Edwin Hasudungan Hutabarat dan Direktur Operasional Bank BJB Syariah Vicky Fitriadi yang dilakukan di kantor pusat Bank BJB Syariah Bandung, Kamis (27/7).

Pro-Life Jariyah-100 juga sebelumnya telah melalui



FOTO/ISTIMEWA

ASURANSI SYARIAH- Generali Indonesia gandeng PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) untuk kolaborasi bidik pasar asuransi syariah di Indonesia yang saat ini semakin meningkat.

persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kerja sama ini dilakukan bank BJB Syariah sebagai langkah strategis dalam memperluas pasar asuransi syariah, serta percaya bahwa peluncuran produk ini akan menambahkan sinergi sekaligus menjadi bukti nyata komitmen bank BJB Syariah dalam menjangkau kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif.

Selain kebutuhan perbankan, produk ini juga menjadi sebuah added value yang diberikan kepada nasabah untuk melengkapi perencanaan finansial keluarga.

Kolaborasi ini juga menjadi sebuah harapan bagi BJB Syariah untuk memberikan manfaat bagi nasabah dalam melakukan perencanaan finansial keluarga yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Tito mengatakan bahwa saat ini kebutuhan asuransi sudah sangat berkembang sehingga diperlukan berbagai kolaborasi untuk bisa

menjangkau masyarakat secara lebih luas.

"Kami memiliki fokus yang sama yaitu mengutamakan nasabah Generali Indonesia memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan sinergi bersama bank BJB Syariah dalam menggarap potensi syariah secara lebih optimal," ujar Tito dalam keterangan resmi, Kamis (27/7).

Dalam produk ini, nasabah juga mendapatkan fitur telemedicine Dokter Leo dengan kemudahan akses konsultasi medis bebas biaya dengan dokter profesional melalui aplikasi nasabah Gen iClick, nasabah juga bisa mendapatkan penebusan obat resep dan bisa langsung diantarkan ke rumah.

Pro-Life Jariyah-100 akan dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance bank BJB Syariah pada Agustus 2023. Serta dapat diakses melalui bancassurance specialist Generali Indonesia yang ditempatkan pada kantor-kantor cabang bank BJB Syariah. **(kontan)**

Judul	Seputar iNews Siang - Sita Aset Korupsi Jiwasraya
Nama Media	RCTI
Newstrend	Kasus Korupsi Benny Tjokrosaputro
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.07/e624d6ded3813c90f82443665af80abb41bd11ddb0af229240a1558425a83617
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	negative



Kejaksaan Agung menyita sejumlah bangunan di Sukoharjo dan Solo Jawa Tengah terkait kasus korupsi jiwa Straya dan Asabri dengan tersangkap Beni Cokro. Salah satunya adalah objek wisata kelomrenang Pandawa Water yang berada di Sukoharjo Jawa Tengah. Objek Wisata Air Pandawa Water World di Solo Baru Grogel, Sukoharjo Jawa Tengah ini, disita Kejaksaan Agung. Sejumlah papan pemberitahuan Sita, eksokusi terpasang di sekitar Wakil. bahana air yang jadi favorit keluarga suku harjo dan solo. Selain kolam renang, wisata-wisata komplek wisata pandawa-water ini juga memiliki arena tenis dan futsal. Menurut camat setempat, sita eksokusi ini terkait perkara timbat pidana korupsi, pengelolaan keuangan, dan dana investasi oleh PT Juas Raya, presero dengan terpedana Benny Cokro Sabutro. Selain wisata air, kejaksan agung juga menikah 4 set lain di lokasi yang berbalik. salah satunya bintang fasten berat di solo cara tengah

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Fluktuatif, OJK: Dipengaruhi PAYDI
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pendapatan-premi-asuransi-fluktuatif-ojk-dipengaruhi-paydi
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Asuransi Fluktuatif, OJK: Dipengaruhi PAYDI

Kamis, 27 Juli 2023 / 17:30 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan nilai pendapatan premi asuransi tercatat fluktuasi.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan hal itu dipengaruhi oleh Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau yang dikenal dengan *unit link*.

"Pendapatan premi asuransi fluktuasi karena kami sedang *review* masalah produk asuransi jiwa, khususnya terkait dengan PAYDI atau *unit link* yang memang terkoreksi," ucap Ogi di Kempinski Hotel, Jakarta Pusat, Kamis (27/7).

Judul	Bank Digital Milik Bank Besar Kian Bertenaga pada Semester I
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Bank Digital Semakin Maju
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-digital-milik-bank-besar-kian-bertenaga-pada-semester-i
Tanggal Berita	2023-07-27
Sentimen	positive

Bank Digital Milik Bank Besar Kian Bertenaga pada Semester I

Kamis, 27 Juli 2023 / 20:04 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kinerja beberapa bank digital yang dimiliki oleh bank-bank besar tampak lebih bertaji. Ini tercermin dari kinerjanya yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan bank-bank digital lainnya.

Ambil contoh, PT Bank Digital BCA yang sepanjang semester pertama tahun 2023 mengantongi keuntungan sebesar Rp 4,79 miliar. Posisi ini berbalik dari rugi hampir Rp 36,21 miliar di periode sama tahun lalu.

Sepanjang periode Januari-Juni 2023, bank yang beroperasi lewat platform Blu ini membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 368 miliar atau melesat 148% YoY.